

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD INPRES NO 198  
SULI-SULI KABUPATEN MAROS**

**SKRIPSI**

Oleh

**MUH. AKBAR M.  
NIM 4514103018**

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2018**

SKRIPSI

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NO 198 INPRES  
SULU-SULI KABUPATEN MAROS


Disusun dan diajukan oleh

MUH AKBAR M.  
NIM 4514103018

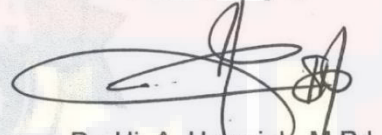
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 04 September 2018

Menyetujui:

Pembimbing I,


  
Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.  
NIDN. 0031126204

Pembimbing II,

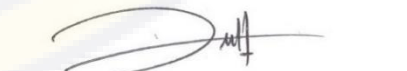
  
Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd.  
NIDN. 0905096901

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

  
Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

  
Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450423

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IVSD INPRES NO 198**

**SULI-SULIKABUPATEN MAROS**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**BOSOWA**

**Oleh**

**MUH. AKBAR M.  
NIM 4514103018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2018**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDInpres No 198 Suli-Suli Kabupaten Maros" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termaksud adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar 14 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Muh. Akbar M.

## **MOTTO**

“Orang rajin pasti mengalahkan orang cerdas meskipun dalam waktu yang lama”

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. Atas segala nikmat kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Abd. Majid dan Ibu Ruiya yang telah mencurahkan kasih sayang dan mendukung segala sesuatunya.
2. Untuk ketiga saudaraku, Mulyadi, S.Pd, M.Pd., Muliati, S.Pd., dan Adikku Ismail A.Md. Terima kasih atas masukan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsiku.
3. Untuk Sahabat saya Ahmad Fajar Muhammad, Muh Ikhsan, Achmad (Boy), Dewa Nyoman Aldika, dan Mahathir Muhammad, sebagai sumber motivasi yang nyata, saudara sekaligus pesaing yang menyenangkan. Terima kasih untuk kerja sama yang luar biasa.
4. Keluarga Besar PGSD Angkatan 2014, terima kasih untuk hari-hari bersama kalian, Terima kasih untuk persaudaraan yang memotivasi, semoga kita tetap satu, satu keluarga yang senantiasa dinaungi cinta akan Sang Pencipta.
5. Keluarga Besar HIMA PGSD dan BEM FKIP Terima kasih telah menjadi rumah kedua untuk saya.

## ABSTRAK

Muh. Akbar M.2018. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDInpres No 198 Suli-Suli Kabupaten Maros*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.Dibimbing oleh Prof Dr. Muhammad Yunus, M. Pd., dan Dr. Hj. Andi Hamsiah, M,Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang ditimbulkan dari pelaksanaan bimbingan belajar orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner (angket) utama dalam pengumpulan data. Sedangkan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 orang berasal dari para siswa kelas IV SD Inpres No 198 Suli-suli. Pada proses analisis data, penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bimbingan belajar orangtua sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen.

Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil pengujian dari analisis Uji T, dimana pada analisis tersebut nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,56209 > 2,09302$ . Hal ini menjelaskan bahwa dalam hipotesis yang diterima pada uji T adalah  $H_1$ . Dimana arti dari  $H_1$  adalah bimbingan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Inpres No 198 Suli-suli.

**Kata Kunci:** Bimbingan belajar, orangtua, prestasi belajar.

## **ABSTRACT**

Muh.AkbarM. 2018. *The Effect of Parental Guidance on Learning Achievement of The Fourth Grade Students at SD Inpres No. 198, Suli-Suli, Maros District*. Skripsi. Primary Teacher Education Department. Supervised by Muhammad Yunus and Hj. Andi Hamsiah.

The aim of this study was to determine the effect arising from the implementation of parental guidance on students learning achievement.

To achieve this objective, the researcher used quantitative methods with main questionnaire in data collection, while the respondents who became as the sample of this study were 21 students. They were the fourth grade students at SD No. 198 Inpres Suli-Suli. In process of data analysis, the researcher used simple regression analysis with parental guidance as an independent variable and learning achievement as a dependent variable.

The result of this study indicates that parental guidance has an influence on improving students learning achievement. This is proved by the result of testing of the t-test analysis, where in the analysis  $t$  account  $>$   $t$  table, where  $3.56209 > 2.09302$ . This result explains that the accepted hypothesis in t-test is  $H_1$ . The meaning is the parental guidance has significant effect to learning achievement of the fourth grade students at SD Inpres No. 198, Suli-Suli.

**Keywords:** guidance, parental, learning achievement.

## PRAKATA

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang MahaEsa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres No 198 Suli-suli Kabupaten maros Tahun Pelajaran 2017/2018”. Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis sehinggalah terlaksana dengan baik. Pada kesempatan ini pula secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M. Eng., sebagai Rektor Universitas Bosowa.
2. Ir. Baharuddin, MS., Ph.D., sebagai wakil Rektor I Universitas Bosowa
3. Dr. H. Mas'ud Muhammadiyah., sebagai wakil Rektor II Universitas Bosowa
4. Dr. Abd. Haris Hamid, S.H., M.H., sebagai wakil Rektor III Universitas Bosowa
5. Dr. Asdar, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Hj. St. Halia Batau, S.s., M.Hum, sebagai Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7. Dr. Hj. Andi Hamsiah, M.Pd sebagai Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
8. Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd. sebagai KPS Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bosowa.
9. Prof Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah melimpahkan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengenyam pendidikan di Universitas Bosowa.
10. Dr. Hj. Andi Hamsiah, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



11. Seluruh Dosen dan Staf Akademi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bosowa.
12. Hj. Saenab, S.Pd., sebagai Kepala Sekolah SD Inpres No 198 Suli-suli yang telah memberi izin penelitian di SD No 198 Inpres Suli-suli.
13. Ibu Sarpiah, S.Pd., sebagai guru kelas IV SD Inpres No 198 Suli-suli yang telah membantu Penulis dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data
14. Kepada kedua Orangtuaku tercinta yang telah membesarkan dan mendidik dengan cinta dan kasih sayang yang berlimpah.
15. Kepada rekan-rekan seperjuangan PGSD 2014 yang menemani penulis selama menjadi mahasiswa, menjadi penyemangat bagi penulis selama menyelesaikan perkuliahan.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penelitian ini.

Akhir kata, semoga segala bentuk bantuan pentunjuk, motivasi, pengorbanan dan do'a.yang diberikan oleh berbagai pihak dapat bernilai ibadah. Harapan yang besar semoga senantiasa mendapatkan curahan kasih sayang dari Allah Swt, serta mendapatkan keberkahan dalam kehidupannya. Penulis juga berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat yang cukup berarti bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

Makassar 14 Agustus 2018

Penulis,

Muh. Akbar M.

## DAFTAR ISI

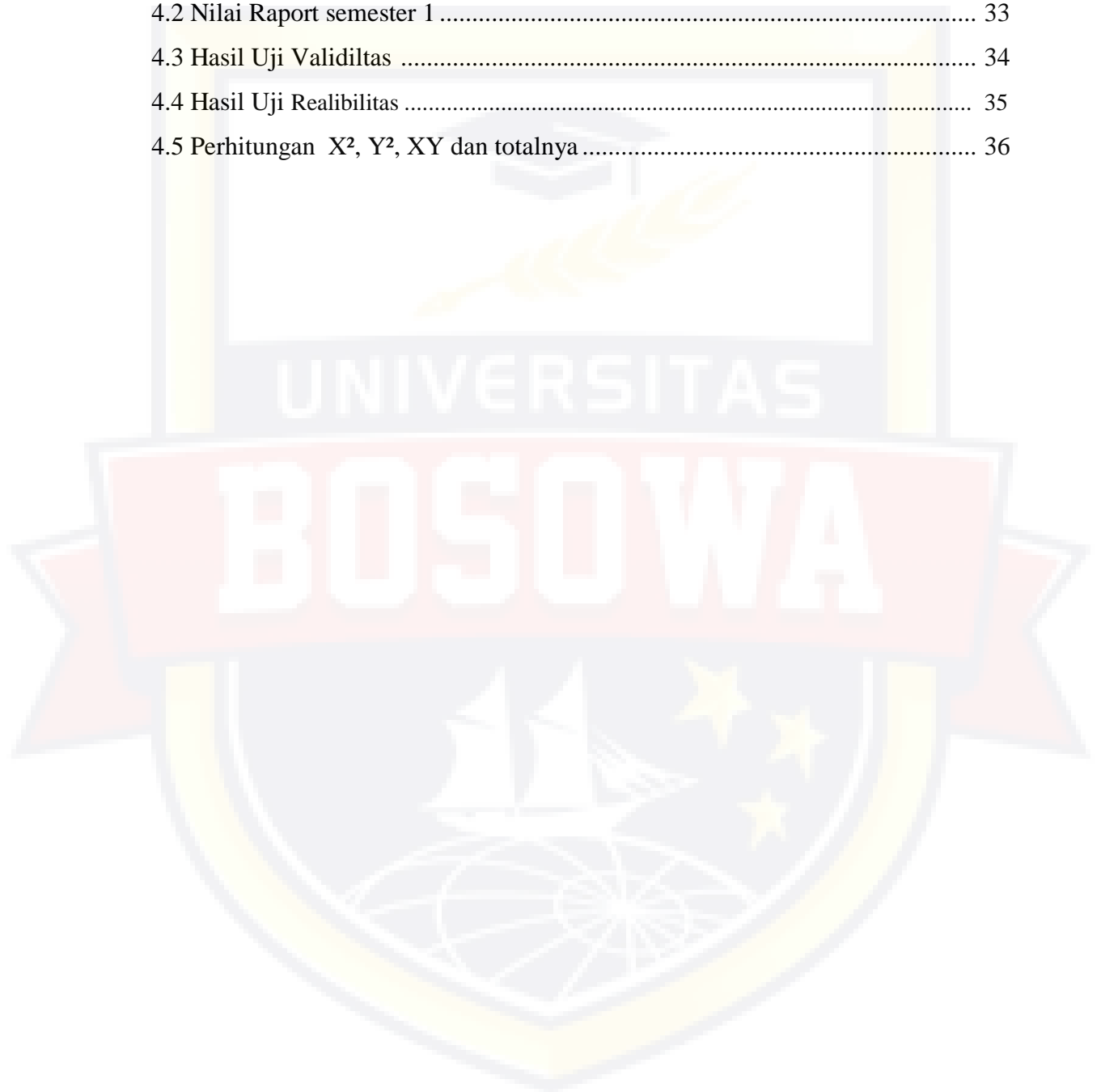
	<b>Halaman</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	i
<b>MOTTO DAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
.....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b> .....	8
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Bimbingan Belajar Orangtua .....	8
a. Pengertian Bimbingan.....	8
b. Pengertian Belajar .....	10
c. Pengertian Bimbingan Belajar Orangtua .....	12
2. Prestasi Belajar .....	16
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	18
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
B. Metode Penelitian.....	26

C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Variabel Penelitian .....	27
E. Defenisi Operasional Variabel .....	27
F. Metode Pengumpulan Data .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran distribusi jawaban reponden .....	32
1. Distribusi Jawaban Variabel Bimbingan Bealajar Orangtua.....	32
2. Distribusi Variabel Preatasi Belajar .....	33
B. Pengujian Data .....	34
1. Uji Validitas .....	34
2. Uji Reliabilitas .....	35
3. Uji Regresi Sederhana.....	36
4. Uji T .....	38
C. Pembahasan.....	39
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

4.1 Distribusi jawaban angket bimbingan belajar orangtua .....	32
4.2 Nilai Raport semester 1 .....	33
4.3 Hasil Uji Validitas .....	34
4.4 Hasil Uji Realibilitas .....	35
4.5 Perhitungan $X^2$ , $Y^2$ , $XY$ dan totalnya .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	46
2. Hasil kerja angket bimbingan belajar orang tua.....	48
3. Nilai Raport .....	56
4. Foto Penelitian .....	58
5. Tabel r.....	60
6. Tabel t.....	61
7. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	62

UNIVERSITAS

**BOSOWA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bab pertama dari karya tulis yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian itu perlu dilakukan. Bagian ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Hasbullah, 2011: 1-2).

Pendidikan merupakan satu dari sekian banyak hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, terampil, berwawasan dan berkualitas yang

diharapkan menjadi generasi penerus-penerus bangsa yang dapat membawa perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermaktabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbicara masalah pendidikan, menyangkut pula masalah tentang lingkungan pendidikan, yang dikenal dengan tripusat pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari ketiga lingkungan tersebut, lingkungan keluarga mempunyai peranan yang paling utama. Keluarga merupakan lembaga pertama dalam pendidikan anak, karena dari keluargalah dasar pembentukan tingkah laku, watak, dan moral anak.

Mewujudkan tujuan pendidikan tidak lepas adanya partisipasi serta bimbingan atau dukungan orangtua. Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama, karena pengaruh dari orangtua lah yang menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari untuk itu diperlukan usaha yang optimal dalam mencapai tujuan tersebut.

Orangtua dizaman sekarang, menyadari betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi anak-anak mereka, sehingga orangtua menyuruh anaknya untuk bersekolah dari jenjang terendah sampai tertinggi supaya menjadi orang yang pandai dan dapat menikmati hidup dengan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi

anak yang dapat dibanggakan oleh orangtua, agama, dan bangsa. Orangtua yang penuh perhatian tidak akan membiarkan anak untuk mengerjakan sesuatu sendiri, melainkan orangtua harus menemani dan memberi bimbingan sampai ia mencapai usia yang cukup untuk bertanggung jawab.

Menuntut ilmu bahwasanya belajar merupakan aktifitasnya di dalam dunia pendidikan. Di dalam ruang lingkup sekolah, anak dituntut untuk bisa memahami pelajaran apa yang diberikan oleh gurunya. Namun, kenyataannya di dalam kelas seorang guru mengajar, siswa tentunya memperhatikan dan mendengarkan apa yang sedang diuraikan. Keadaan ini sungguh bertolak belakang dengan apa yang dialami pelajar sekarang. Mereka menyepelkan dan malas belajar yang sudah menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar. Misalnya anak sedang membaca buku, pasti kita beranggapan bahwa dia belajar. Padahal belum tentu. Siapa tahu pandangan matanya diarahkan kedalam buku tersebut, tetapi pikirannya menerawang ke arah lain yang menarik baginya. Hal seperti ini haruslah mendapatkan pengamatan yang mendalam.

Kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, karena dengan tidak adanya minat seperti itu, hal ini mengakibatkan siswa sukar mengerti isi pelajaran tersebut. Akhirnya pikirannya melayang-layang pada hal yang lain. Hal seperti inilah seharusnya mendapatkan pengamatan yang mendalam.

Biasanya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, dihadapkan dengan sejumlah siswa yang mempunyai karakteristik siswa yang bermacam-macam. Terdapat siswa yang menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil



tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain, tidak sedikit pula siswa yang justru dalam kegiatan belajarnya mengalami berbagai kesulitan.

Sering kali gangguan belajar anak dinyatakan dengan kata-kata, “ia malas”, “ia tidak mau sekolah” namaun banyak alasan lain mengapa anak menemui kesulitan dalam pekerjaan sekolahnya. Beberapa mungkin berhubungan dengan perilaku namun sebelum dinyatakan siswa benar-benar mempunyai masalah dalam belajar perilakunya harus dikendalikan. Hampir semua anak yang mempunyai masalah dalam belajar akhirnya juga akan mempunyai kesulitan dalam perilaku akibatnya ia akan berada dalam situasi tidak dapat mengerti pelajaran di sekolahnya (Collins, 1992: 112).

Kesulitan belajar siswa biasanya ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajarnya, biasanya kesulitan tersebut dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis. Pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya

Daya tangkap setiap anak dalam menerima materi pelajaran di sekolah memang berbeda-beda. Daya tangkap anak yang tergolong rendah, akan sangat memengaruhi perolehan pengetahuannya. Padahal, perolehan pengetahuan berbanding lurus dengan perolehan nilai di sekolahnya. Masalah kemampuan anak dalam menerima materi di sekolah ini dapat dilihat dari faktor internal, misalnya dari segi gizi yang kurang terpenuhi sehingga daya tahan tubuhnya terganggu, yang mengakibatkannya jadi kurang konsentrasi di sekolah. Selain itu, faktor psikologis anak, misalnya kurang diperhatikan orangtua atau gurunya.

Adapun faktor eksternal yang memengaruhi antara lain cara mengajar gurunya di sekolah yang kurang dipahami atau tak disukai sang anak. Atau, kondisi belajar yang kurang kondusif, misalnya ruang kelas terlalu ramai dan berisik sehingga mengganggu konsentrasi belajarnya.

Selain belajar di sekolah, anak perlu mengulang pelajarannya di luar sekolah. Sayangnya, tak sedikit orangtua yang kesulitan mendampingi anaknya belajar di rumah karena kesibukannya, atau pelajaran sang anak belum tentu dipahami orangtuanya. Salah satu contohnya ketika siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru, rata-rata siswa justru mengerjakannya di sekolah dengan alasan bahwa orangtuanya tidak paham dengan materi pelajaran tersebut.

Persaingan belajar di kelas bisa ikut memengaruhi naik-turun prestasi belajarnya. Tak heran jika sang juara kelas pun tetap membutuhkan tambahan pelajaran ekstra, baik di luar sekolah maupun di luar rumah, untuk mempertahankan prestasinya.

Mengatasi permasalahan tersebut di atas, bagaimana hasil belajar seorang anak tidak berada di bawah sebagaimana semestinya, baik dari hasil kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Bagaimana agar siswa dapat efektif dalam hal belajarnya di sekolah, maka perlunya mendapat perhatian yang mendalam. Lebih baik seorang anak tersebut diberikan sebuah layanan bimbingan belajar buat mereka agar efektif dan efisien dalam belajar dan dapat memperoleh prestasi belajar yang dapat dibanggakan.

Sebenarnya, yang wajib mengajari anak ialah orangtuanya, setelah anak mendapatkan pelajaran dari sekolah. Karena berbagai alasan, orangtua tidak

mampu membimbing anaknya dalam hal belajar, orangtua terpaksa mengirimkan anaknya ke suatu bimbingan belajar tambahan misalnya les privat dirumah sendiri, bimbingan belajar privat, dan sebagainya. Mungkin karena tiga hal utama orangtua melakukan hal tersebut yaitu: *pertama*, orangtua tidak mampu menguasai pengetahuan yang harus diajarkan kepada anaknya. *Kedua*, orangtua tidak mempunyai cukup waktu untuk membimbing belajar anaknya, karena orangtua mulai sibuk bekerja di luar rumah. *Ketiga*, pengajaran di rumah sangat mahal. Tetapi dari sebagian itu, terdapat orangtua yang membimbing belajar anaknya sendiri dirumah sesuai dengan kemampuannya

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah pengaruh bimbingan belajar dari orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Inpres No 198 Suli-Suli Kabupaten Maros ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui adanya pengaruh bimbingan belajar dari orangtua terhadap Prestasi belajar siswa kelas IV SD Inpres No 198 Suli-Suli Kabupaten Maros

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, memberikan masukan bahwa bimbingan belajar orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar

2. Bagi orangtua, sebagai masukan bagi orangtua bahwa bimbingan belajar dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat membuat siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

Kajian pustaka berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik/masalah penelitian (dapat berupa definisi-definisi), yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Tinjauan pustaka tidak sekedar berisi kutipan dari berbagai sumber, tetapi harus ditarik benang merahnya sehingga peneliti mempunyai kesimpulan sendiri. Selain kajian pustaka dalam bab ini terdapat kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Dalam tinjauan pustaka, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tinjauan pustaka:

- 1) Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Dalam uraian tersebut hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.
- 3) Fakta-fakta yang dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya.
- 4) Semua sumber yang diacu (dikutip) harus ditulis.

#### **A. KAJIAN PUSTAKA**

##### **1. Bimbingan belajar orangtua**

###### **a. Pengertian Bimbingan**

Menurut kamus *Kamus besar bahasa indonesia*, bimbingan diartikan sebagai petunjuk atau penjelasan cara mengerjakan sesuatu. Bila merujuk pada

kamus tersebut bimbingan adalah petunjuk atau penjelasan yang diberikan oleh yang ahli kepada seseorang dengan metode psikologis sehingga seorang semakin memahami dirinya agar dapat menghadapi suatu masalah dengan baik.

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka upaya mengenali pribadi, mengenali lingkungan, dan merencanakan masa depan. Bimbingan adalah upaya pemberian bantuan kepada seseorang agar dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertindak dengan baik sesuai dengan perkembangan jiwanya (Azzet, 2013: 10-11).

Bimbingan adalah proses menolong orang lain membuat pemilihan penting yang memberikan kesan kepada gaya hidupnya. Bimbingan adalah proses membantu individu memahami diri dan dunia sekelilingnya supaya ia mampu menggunakan kepunyaan dan bakat yang ada dengan sepenuhnya. Secara umumnya, bimbingan ialah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahannya guna melakukan penyuaian diri secara maksimum pada sekolah, keluarga, serta masyarakat (Sukitman, 2015 :18).

Sedangkan bimbingan menurut Shetrzer dan Stone dalam Sukitman (2015) Bimbingan merupakan terjemahan dari *Guidance*. *Guidance* sendiri berasal dari akar kata *guide* yang secara luas bermakna mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), menyampaikan (*to descript*), mendorong (*to motivate*), membantu mewujudkan (*to helpin to create*), memberi (*to giving*), bersungguh-sungguh (*to commit*), dan bersikap demokratis (*democratic performance*).

Menurut Jones dalam Samad (2008) “ *guidance is the help given by one person to another in making choice and adjutsments and in solving problems*”. Maksud yang dikandung pengertian tersebut adalah bimbingan merupakan

bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada individu lain untuk membuat pilihan dan penyuaian diri dalam memecahkan masalah.

Dengan demikian, bimbingan itu merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menolong setiap anak dalam membuat pilihan dan menentukan sikap yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kesempatan yang ada yang sejalan dengan nilai-nilai sosialnya. Bimbingan itu sendiri berfungsi untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, dan membantu anak berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan.

Lebih lanjut dibutuhkan pembimbing yang menyadari keberadaan diri termasuk nilai-nilai yang diyakini, mampu menganalisis perasaan-perasaannya sendiri, mampu menjadi teladan dan mampu mempengaruhi, mengutamakan orang lain, memiliki kepekaan etika yang tinggi, dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam melakukan proses pembimbingan.

### **b. Pengertian Belajar**

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan .Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingka laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menialai proses dan hasil belajar, Termaksud dalam cakupan tanggung jawab guru ( Sabri, 2010: 19).

Dalam hal ini, belajar menurut Robert M.Gagne dalam Pribadi (2009) dapat diartikan sebagai” *A natural process that leads to changes in what we know, what we can do, and we behave.* Belajar juga di pandang sebagai proses alami

yang dapat membawa perubahan pada pengetahuan, tindakan, dan perilaku seseorang.

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar juga dapat dipandang sebagai proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukang oleh individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi personal.

Dari sudut pandang pendidikan, belajar terjadi apabila terdapat perubahan dalam kesiapan pada diri seseorang dalam berhubungan dalam lingkungannya. Setelah melakukan proses belajar, biasanya seorang akan menjadi lebih respek dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap objek, makna, dan peristiwa yang di alami (Pribadi,2009:6-7).

Dari berbagai pendapat sebagaimana tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah merupakan proses perubahan perilaku yang merupakan perilaku yang relative menetap, sebagai hasil pengalaman-pengalaman atau praktek perubahan itu menuju kearah kemajuan atau kearah perbaikan menuju proses kegiatan belajar.

Secara umum faktor-faktor, yang mempengaruhi belajar bagi peserta didik, dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor Internal, Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis (faktor-faktor yang berhubungan dengan



kondisi fisik individu) dan faktor psikologis (keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar). Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat siswa.

2) Faktor-faktor Eksternal, selain karakteristik siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Dalam hal ini, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial (Muhibbinsyah, 2013: 131-135)

### **c. Bimbingan Belajar dari Orangtua**

Orangtua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Sebagian besar orangtua ingin sekali membantu anaknya, paling tidak pada tahun-tahun awal dalam hal membaca, menulis, menjumlah. Tentu saja sekolah mau menerima keadaan khusus dari anak anda jika anda menawarkan diri menolong mereka dalam belajar. Banyak sekolah dengan senang hati orangtua membantu dalam kesulitan belajar (Adams, 1991: 170-172).

Kita harus ingat tidak semua anak sedari kecilnya sudah menjadi tanggungan sekolah. Janganlah kita salah tafsir bahwa anak-anak yang telah diserahkan kepada sekolah untuk dididiknya adalah seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Telah dikatakan bahwa kewajiban sekolah adalah membantu orangtua dalam mendidik anak-anak. Dalam hal ini kekuasaan orangtua terhadap pendidikan anak-anaknya adalah tetap. Walaupun anak itu telah diserahkan ke sekolah. Dalam mendidik anak-anak itu, sekolah melanjutkan pendidikan anak-

anak yang telah dilakukan orangtua di rumah. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga (Irina, 2016: 102-103).

Di mana pun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun nonformal orangtua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orangtua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orangtua, karena sifati ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orangtua memiliki keterbatasan-keterbatasan.

Berkaitan dengan pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah, maka kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Karena bagaimanapun, anak masih membutuhkan bantuan orangtuanya dalam belajar, meskipun dia telah mengikuti pendidikan sekolah. Tetapi pendidikan di sekolah hanya berlangsung sekitar 6 jam mulai pukul 08.00 pagi sampai pukul 13.00 jam per hari, dengan materi – materi pelajaran yang bermacam-macam, maka kepedulian orangtua untuk ikut melanjutkan bimbingan belajar di luar sekolah, baik langsung maupun tidak langsung, ikut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Di samping itu juga, karena kesibukan orangtua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ikut mendorong orangtua untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya. Orangtua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan anak. Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi

orangtua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak. Ada tiga peran orangtua yang berperan dalam prestasi belajar anak, yaitu:

- 1) Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru.
  - 2) Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak.
  - 3) Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya.
- Berdasarkan peran orangtua diatas, maka dapat dijelaskan Lebih rinci dan luas tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi belajar anak, yaitu:

a) Pengasuh dan pendidik

Orangtua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik, baik langsung oleh orangtua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. Bukan karena keegoisan orang tua, yang justru “memenjarakan” anak dengan kondisi yang diinginkan orangtua.

b) Pembimbing

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Maka

dalam hal ini, orangtua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak di sekolah hanya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hanya sampai 2 Sampai 3 jam. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orangtua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.

c) Motivator

Orangtua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orangtuanya. Orangtua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah. Suasana belajar dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasaan-kebiasaan yang kurang bermanfaat, seperti nonton TV secara terus menerus, maka bagaimana suasana belajarmampu dikondisikan oleh orangtua, maka sejauh itu pula anak termotivasi untuk belajar. Semakin tinggi motivasi belajar anak, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

d) Fasilitator

Dalam belajar mengajar, orangtua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orangtua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Fasilitas ini dimulai dengan

biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratus persen. Fasilitas pendidikan selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain.

Orangtua mempunyai hak otonom untuk melaksanakan pendidikan bagi anaknya. Bagi anak, keluarga merupakan tempat pertama yang ia kenal dan merupakan lembaga pertama ia menerima pendidikan yang ikut menentukan pendidikan yang ia peroleh kelak. Mau tidak mau, berkeahlian atau tidak, berkewajiban secara kodrat untuk menyelenggarakan pendidikan terhadap anak-anaknya. Dapat berbuat demikian, tentu saja orangtua perlu meningkatkan ilmu dan keterampilannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.

Orangtua memegang peranan terpenting terutama dalam hal pendidikan. Baik buruknya prestasi anak ditentukan oleh bimbingan orangtua. Tujuan dari seorang orangtua membimbing anaknya karena kewajiban selain itu juga karena orangtua mencintainya, sehingga menjadikan anak berprestasi di sekolah. Pengaruh bimbingan orangtua akan menimbulkan segi positif terhadap anak, seperti:

- a. anak dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri;
- b. anak menghormati orangtua dan menghargainya;
- c. anak menjadi rajin di rumah;
- d. anak menghormati waktu belajar sebaik mungkin; dan
- e. anak mau melaksanakan perintah orangtua dan menjauhi apa yang dilarang oleh orangtuanya.

Orangtua merupakan pembimbing siswa belajar di rumah. Penanggung jawab utama siswa adalah orangtuanya sendiri. Karena keterbatasan kemampuannya orangtua melimpahkan sebagian dari tanggung jawabnya kepada sekolah, tetapi tidak berarti mereka melepaskan tanggung jawab mereka dalam membimbing anaknya. Orangtua dituntut untuk memberikan bimbingan belajar di rumah. Supaya terdapat keserasian antara bimbingan yang diberikan oleh guru dengan orangtua diperlukan kerjasama yang baik antar kedua belah pihak. Sehingga pentingnya pertemuan antara orangtua dan guru sebagai berikut:

#### **a. Pemberian motivasi**

Berikut ini dikemukakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh orangtua untuk membangkitkan motivasi anak agar tumbuh rasa senang dalam belajar yang dikutip dari sebuah artikel, yaitu sebagai berikut: Sisihkan waktu barang satu jam sampai dua jam untuk dapat bertemu dengan anak-anak, curahan kasih sayang dengan tidak ada maksud memanjakan atau menuruti segala kemauannya, tanyakan sekilas tentang pelajaran di sekolah, berilah penghargaan pada si anak dari prestasi belajarnya sekalipun hanya sebuah kata-kata manis, tanyakan apa yang menjadi kesulitannya, berilah nasihat untuk menyelesaikan, bimbinglah untuk mengatur jadwal belajarnya belajar secara kontinu dan mandiri, berilah sanksi yang mendidik jika ia melakukan keteledoran, jagalah kewibawaan orangtua agar ia tetap menghormati, usahakan untuk memenuhi kebutuhan belajarnya dan selalu berkonsultasi dengan guru jika ada masalah yang penting.

#### **b. Penghargaan**

Di samping itu orang tua juga perlu memberikan penghargaan kepada anak. Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan orangtua kepada anaknya karena adanya keberhasilan anak dalam belajar sehingga meraih prestasi. Hal ini sangat berguna bagi anak karena dengan penghargaan akan timbul rasa bangga, mampu percaya diri dan berbuat yang lebih maksimal lagi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian dan pengarahan orangtua serta pemberian motivasi dan penghargaan dari orangtua sangat dibutuhkan saat orangtua membimbing anaknya agar anak tersebut memiliki kemauan dan kemampuan dalam belajar dalam mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah

## **2. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Macam-macam cara belajar yang dapat dilakukan, baik dengan membaca, mendengar, melihat dan merasa. Semua aktifitas ini dilakukan manusia dalam rangka belajar, baik secara formal, informal, maupun non formal. Khusus untuk pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah, maka semua aktivitas belajar tersebut pada prinsipnya untuk satu tujuan, pencapaian prestasi belajar, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Prestasi belajar adalah tingkah laku anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Jadi, prestasi belajar yang dicapai anak dapat diketahui dengan pencapaian nilai ujian yang diperoleh anak, baik ujian yang berbentuk tes

maupun non tes, baik yang bersifat formatif maupun sumatif.

Sementara itu, WS. Winkel dalam Umar (2015) berpendapat lebih luas lagi, bukan hanya berkenaan dengan angka-angka, tetapi juga menyangkut dengan perilaku anak berdasarkan hasil belajarnya. Menurutnya, prestasi belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan, pengetahuan, atau sikap yang kesemuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku progresif. Jadi, prestasi belajar bukan hanya menyangkut angka-angka menyangkut angka-angka yang diperoleh anak berkenaan dengan hasil belajarnya, tetapi juga menyangkut dengan perilaku yang ditampilkan anak sebagai hasil belajar. Bukan hanya menyangkut dengan kognitif dan psikomotor, tetapi juga berkenaan dengan aspek afektif anak.

Merujuk pada pendapat diatas, maka prestasi belajar diperoleh anak melalui serangkaian penilaian yang diberikan guru, baik yang berbentuk tes maupun non tes yang diwujudkan dengan nilai-nilai yang diperoleh anak dalam bentuk angka maupun huruf, juga perilaku belajar yang ditampilkan anak berdasarkan hasil pembelajaran yang dia ikuti. Nilai ini diperoleh anak dalam bentuk tulisan nilai, baik angka atau huruf pada buku ulangan anak, lembar kerja anak (LKS), rapor anak, dan ijazah. Sehingga dengan angka-angka tersebut, anak dapat memperoleh gambaran tentang prestasi belajarnya, apakah meningkat, menurun ataupun tetap.

Pencapaian prestasi belajar anak dipengaruhi oleh banyak faktor. Karena secara individu, anak terdiri dari dua substansi yaitu fisiologis (fisik) dan psikologis (kejiwaan). Kemudian secara sosial, anak hidup dilingkungannya, baik



keluarga, masyarakat, dan sekolah. Kesemua faktor ini, saling berkaitan dan saling berpengaruh satu sama lainnya, dalam peningkatan prestasi belajar anak. Sebagaimana pendapat Muhaibinsyah dalam Karwati (2015) yang menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal, yakni keadaan jasmani dan rohani anak, dan faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar anak.

#### **4) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

##### **1. Faktor internal**

Faktor internal menyangkut dengan faktor yang muncul dari dalam diri anak sendiri. Faktor internal ada dua, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

##### **1) Faktor Fisiologis.**

Berkaitan dengan keadaan fisik dan panca indera. Keadaan fisik anak berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak. Bila aktivitas belajar anak terganggu, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Prestasi belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lemah, kurang semangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat indera. Begitu juga kesehatan panca indera anak berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak. Bila aktivitas belajar anak terganggu, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Berkaitan kesehatan panca indera ini dalam kaitannya dengan prestasi belajar anak, dalam sistem persekolahan dewasa ini, diantara panca indera itu yang paling memegang peranan penting dalam belajar adalah mata dan telinga.

## 2) Faktor psikologis.

berkaitan dengan kejiwaan, yaitu intelegensi, motivasi, bakat, minat, dan kesiapan. Faktor psikologis ini, sangat mempengaruhi prestasi belajar anak. Karena dengan faktor psikologis ini, berpengaruh pula terhadap semua aspek fisik peserta didik. Muhibbinsyah menegaskan, tingkat kecerdasan atau intelegensi anak, sangat menentukan tingkat keberhasilan anak, ini bermakna semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang anak maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang anak maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

Pengaruh utama dari faktor psikologis ini adalah terhadap motivasi belajar anak. Motivasi belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. motivasi merupakan suatu proses yang dapat (1) membimbing anak didik ke arah pengalaman-pengalaman dimana kegiatan belajar itu dapat berlangsung; (2) memberikan kepada anak didik kekuatan dan aktivitas serta memberikan kepadanya kewaspadaan yang memadai; dan (3) mengarahkan perhatian mereka terhadap suatu tujuan. Faktor internal lain yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi prestasi belajar adalah bakat. Bakat lebih dekat pengertiannya dengan *amplitude* yang berarti kecakapan bawaan yaitu yang berkenaan dengan potensi-potensi tertentu. Sedangkan kata bawaan mengandung arti yang lebih luas yaitu suatu sifat, ciri, dan kesanggupan yang dibawa sejak lahir. Jadi, bakat ini lebih cenderung kepada potensi yang telah ada pada masing-masing anak, sehingga dengan bakat yang telah dimilikinya anak cenderung cakap dan termotivasi untuk mengikuti bakat yang dimilikinya. Faktor lainnya yang

merupakan perwujudan dari bakat dan motivasi yang dimiliki anak adalah minat. Menurut Muhibbinsyah (2013), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti bakat bawaan yang dimiliki peserta didik, kesehatan, ketenangan jiwa, dorongan orangtua, fasilitas, dan lain-lain. Minat belajar yang dimiliki anak, berimbans kepada kesungguhan belajar anak dapat berimbans kepada prestasi belajar anak. Oleh karena itu, minat belajar anak sangat perlu senantiasa distimulus, agar prestasi belajar anak lebih dapat tercapai secara optimal.

## **2. Faktor eksternal**

### **1) Lingkungan keluarga**

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat anak di lahirkan. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama anak tumbuh dan berkembang. Dalam keluarga anak berinteraksi dengan ayah dan ibunya, kakak dan adiknya, mungkin juga dengan kakek dan neneknya, sepupunya, paman dan bibinya. Bagaimana perilaku orang di sekitarnya, di dalam keluarganya, maka demikianlah yang mudah mempengaruhi perilakunya. Bila lingkungan keluarganya, adalah keluarga yang belajar, maka dia juga cenderung belajar. Oleh karena itu, orangtua memegang peranan penting untuk mengorganisir kondisi belajar di keluarga, untuk menunjang prestasi belajar anak.

### **2) Lingkungan sekolah**

Sekolah merupakan suatu institusi pendidikan formal di lingkungan sekolah terjadi interaksi pembelajaran. Muatan materi pelajaran dan cara guru

membelajarkannya, akan berpengaruh bagi minat untuk belajar anak, yang akhirnya akan berimbas kepada prestasi belajar anak. Disamping faktor lainnya, seperti teman sekelasnya, fasilitas pembelajaran, keamanan, kenyamanan, dan lain-lain.

### **3) Lingkungan masyarakat**

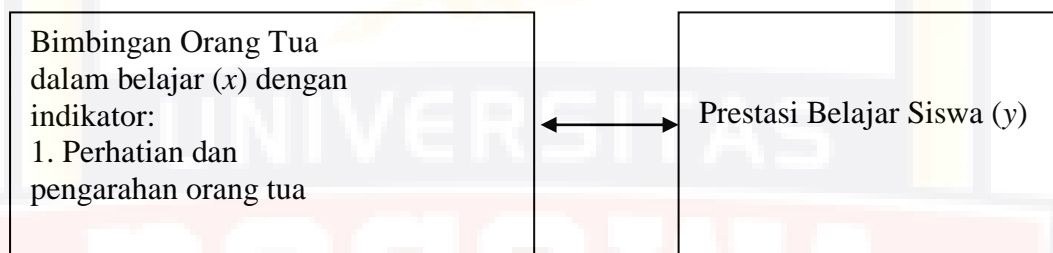
Di lingkungan masyarakat, pendidikan yang diterima anak lebih kompleks. Di lingkungan masyarakat berkumpul berbagai unsur masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan. Dan yang jelas di lingkungan masyarakat, bukan hanya terdapat teman sebayanya, tetapi juga orang dewasa, jadi bagaimana karakteristik orang-orang yang ada di lingkungan masyarakatnya, maka demikianlah perilaku yang akan mempengaruhi anak. Maka bagaimana anak berteman dan siapa temannya, juga dapat mempengaruhi minat belajarnya, yang akhirnya ikut mempengaruhi prestasi belajar anak tersebut.

### **B. Kerangka Pikir**

Memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa tentunya harus melakukan aktivitas belajar yang maksimal, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam melakukan aktivitas belajar tersebut, bimbingan orangtua sangatlah dibutuhkan. Karena bimbingan orangtua terhadap belajar anak akan menjadi pendorong dan motivasi anak untuk lebih giat dalam belajar dan mencapai hasil yang maksimal. Lain halnya bagi siswa yang tidak mendapat bimbingan belajar dari orangtuanya, tentu akan memiliki motivasi belajar yang rendah dan akhirnya berpengaruh pada pencapaian hasil yang rendah pula. Jadi dapat dikatakan

bahawa bimbingan orangtua terhadap siswa memberi pengaruh besar terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat ditegaskan bahwa bimbingan orangtua akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah, Sehingga ada hubungan antara bimbingan orangtua dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Memahami kaitan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat bagan kerangka pikir berikut.



Gambar 1.1 Arah kerangka pikir hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa

### C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Inpres No 198 Suli-Suli Kabupaten Maros.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metode juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SD Inpres No 198 Suli-Suli Kabupaten Maros. SD Inpres No 198 Suli-Suli berdiri pada tahun 1985 terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan dan terakreditasi B. Tempat ini dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa sekolah ini cukup bagus dan layak untuk diteliti.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan setelah peneliti mengajukan judul kepada pihak Universitas dan mendapat persetujuan. Penelitian ini dilakukan di Kelas IV SD Inpres No 198 Suli-Suli kabupaten Maros, semester genap tahun pelajaran 2017/ 2018.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2011:3-5) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Subagyo, 2011: 97). Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* digunakan karena dalam penelitian ini tidak dilakukan pengontrolan terhadap variabel melainkan pengungkapan fakta berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) bimbingan orang tua dan variabel (Y) prestasi belajar.



Gambar 1.2 Arah Hubungan Antara Variabel X dengan variabel

## C. Pupulasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres No 189 Suli-Suli Kabupaten Maros Tahun ajaran 2017/2018. Terdiri atas 21 siswa yang terbagi dalam 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili sebuah populasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi seluruh siswa kelas IV SD Inpres No 189 Suli-Suli Kabupaten Maros Tahun ajaran 2017/2018. Terdiri atas 21 siswa yang terbagi dalam 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

### **D. Variabel Penelitian**

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas**

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah bimbingan orangtua dalam belajar yang dilambangkan dengan (X).

#### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang dilambangkan dengan (Y).

### **E. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Bimbingan Belajar Orangtua**

Bimbingan orang tua dalam belajar terdiri dari indikator perhatian dan pengarahan orang tua serta pemberian motivasi dan penghargaan orangtua yang dibutuhkan siswa agar bersemangat dalam belajar, sehingga prestasi belajar dapat diperoleh dengan hasil yang baik. Untuk mengetahui data bimbingan orang tua di rumah, peneliti melakukan kuesioner dengan siswa yang berpedoman pada



instrumen penelitian yaitu pedoman kuesioner yang terdiri dari 7 pernyataan yang berhubungan dengan segala bentuk bimbingan orangtua yang diberikan di rumah.

## **2. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah memperoleh berbagai pembelajaran kemudian setelah itu siswa di tes melalui ujian untuk mengetahui hasil prestasi belajarnya. Prestasi diperoleh dari hasil nilai rata-rata rapor siswa pada semester ganjil yang diambil dari dokumentasi.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Data bagi suatu penelitian merupakan bahan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data harus selalu ada agar permasalahan penelitian itu dapat dipecahkan. Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

### **1. Kuesioner (Angket)**

Jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup (berstruktur), yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Daftar pertanyaan disusun dengan alternative jawabannya, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari alternative yang sudah disediakan. Penyebaran daftar pertanyaan (angket) yang dilakukan dengan yang dipilih sebagai sampel, kemudian jawaban tersebut diklasifikasikan menurut skala Likert's dengan kategori skor:

- a. Jawaban selalu (skor 4)
- b. Jawaban sering (skor 3)

- c. Jawaban kadang-kadang (skor 2)
- d. Jawaban tidak pernah (skor 1)

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipakai karena peneliti memerlukan data yang dimiliki sekolah, yaitu berupa daftar siswa, beserta prestasi belajar yang diambil dari nilai raport semester I tahun pelajaran 2017/2018.

### G. Teknik analisis data

#### 1. Uji Validitas Dan Uji Rehabilitas

##### a. Uji Validitas

Menggunakan pengujian *bivariate pearson* (produk momen pearson).

Adapun rumus untuk menghitung validitas adalah:

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \times \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R : koefisien validitas item yang dicari
- X : skor responden untuk setiap item
- $\sum X$  : jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  : jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- N : jumlah responden

([www.scribd.com/document/371771343](http://www.scribd.com/document/371771343))

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Dalam penelitian ini  $r$  tabel diperoleh dari nilai signifikansi yang sebesar 0,05 dan  $N = 21$ , sehingga nilai

pada r tabel adalah 0,368. Maka bila hasil uji nilai instrumen lebih besar dari rtabel maka instrumen yang diujikan dapat dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian reabilitas akan dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Untuk pengujian ini peneliti juga akan menggunakan batasan nilai sebesar 0,70. Jika nilai pada hasil reliabilitas kurang dari 0,70 maka hasil tersebut dikatakan tidak baik. Adapun rumus untuk menghitung reliabilitas adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dimana

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

#### c. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan model regresi yang hanya memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan dalam regresi berganda adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar siswa

X = bimbingan belajar orangtua

a = nilai konstanta  
b = koefisien regresi

d. Uji T (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria pengujian  $H_0$  akan diterima jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan  $H_0$  akan ditolak jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Adapun hipotesis untuk melakukan uji statistik tersebut adalah sebagai berikut:

$H_1$ : bimbingan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

$H_0$ : bimbingan belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel prestasi belajar siswa.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini akan diberikan pemaparan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian dikelas IV SD Inpres No 189 Suli-Suli Kabupaten Maros. Penjelasan yang diberikan merupakan menjabaran dari rumusan masalah yang ada.

#### A. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

##### 1. Variabel Bimbingan Belajar Orangtua

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel bimbingan belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Distribusi jawaban respondeng berdasarkan variabel bimbingan belajar orangtua

No	PERNYATAAN	S		SR		KK		TP		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P.1	18	85	1	4	2	9			21	100
2	P.2	11	52	10	47					21	100
3	P.3	13	61	5	23	2	9	1	4	21	100
4	P.4	9	42	10	47	2	9			21	100
5	P.5	12	57	6	28	3	14			21	100
6	P.6	11	52	7	33	3	14			21	100
7	P.7	14	66	3	14	4	19			21	100
8	P.8	12	57	9	42					21	100
9	P.9	10	47	7	33	4	19			21	100
10	P.10	6	28	8	38	2	9	5	23	21	100
11	P.11	13	61	6	28	1	4	1	4	21	100
12	P.12	7	33	7	33	6	28	1	4	21	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden memilih jawaban selalu dan sering atas pertanyaan-pertanyaan dari variabel bimbingan belajar orangtua. Hal ini menjelaskan bahwa siswa kelas IV SD Inpres No 189 Suli-Suli secara

keseluruhan jawaban selaluh dan sering mendapatkan bimbingan belajar dari orangtua mereka. Walaupun demikian terdapat pula beberapa siswa yang memilih jawaban kadang-kadang atau tidak pernah berdasarkan hal tersebut mereka berpendapat bahwa mereka belum merasakan secara menyeluruh mendapatkan bimbingan belajar dari orangtua mereka.

## 2. Variabel Prestasi Belajar

Pada variabel tersebut, penilaian dilihat pada hasil raport yang dihasilkan siswa Kelas IV SD Inpres No 189 Suli-Suli Tahun Ajar 2017-2018 Tahun Ajar 2017-2018. Untuk mengetahui secara lebih jelas hasil yang didapatkan oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Hasil Raport Siswa (responden) Kelas IV SD Inpres No 189 Suli-Suli Tahun Ajar 2017-2018

NO	NAMA	NILAI
1	NASRULLAH	75
2	RUSLAN	81
3	AMALIATUL HASANAH	80
4	ASTIANA FITRI	82
5	FITRI HANDAYANI	83
6	HANA SASKIA ANNISA	82
7	MUH NUR FAJAR	80
8	NIDYA INDAH SISWANTO	85
9	NUR AIDATULJANNAH	81
10	NURFADILLAH	83
11	NUR HIDAYAH	83
12	NURUL ISLAMIYAH	83
13	RISKAYANTI	83
14	RESKI AMALIA	81
15	SYAHRUL SAPUTRA	78
16	SANDI WAHYUDI	79
17	SUCIARTI HARIS	83
18	SYAHRA RAMADANI	79

No	Nama	Nilai
19	ACHMAD MANSYUR	78
20	NURUL AULIA PUTRI	78
21	MUH ALFIAN FAJAR	81
RATA-RATA		80

## B. Pengujian Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya dukungan terhadap skor total. Dalam penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan, kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05 dengan  $N = 21$ . Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik secara manual. Adapun hasil *output* perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas angket bimbingan belajar orangtua

Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
<b>1</b>	<b>0,089</b>	<b>0,368</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>2</b>	<b>0,241</b>	<b>0,368</b>	<b>Tidak Valid</b>
3	0,425	0,368	Valid
<b>4</b>	<b>0,338</b>	<b>0,368</b>	<b>Tidak Valid</b>
5	0,687	0,368	Valid
6	0,699	0,368	Valid
7	0,552	0,368	Valid
8	0,682	0,368	Valid
<b>9</b>	<b>0,228</b>	<b>0,368</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>10</b>	<b>0,358</b>	<b>0,368</b>	<b>Tidak Valid</b>
11	0,626	0,368	Valid
12	0,613	0,368	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji validitas angket dari 12 pernyataan terdapat 7 pernyataan dinyatakan valid dan terdapat 5 pernyataan dinyatakan tidak valid .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,70 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Berikut ini hasil uji reliabilitas

$$R_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\alpha^2 \sigma^2 b}{a^2} \right)$$

$$R_{11} = \left( \frac{7}{7-1} \right) \left( 1 - \frac{-470,9}{-9.710,8571} \right)$$

$$R_{11} = (1,166) \cdot (0,951)$$

$$R_{11} = 1,10$$

(haldir24.wordpress.com)

Tabel 4.4

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien Realibilitas	Cronbach alpha	keterangan
X	1,10	0,70	Reliabel.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel diatas . Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 1,10 dan karena hasil tersebut lebih dari nilai



koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut Reliabel.

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menggambarkan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Regresi sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5  
Perhitungan  $X^2$ ,  $Y^2$ ,  $XY$ .

No	Prestasi Belajar Siswa	Bimbingan Belajar Orang Tua	XY	Y <sup>2</sup>	X <sup>2</sup>
	Y	x			
1	75	19	1425	5625	361
2	81	21	1701	6561	441
3	80	28	2240	6400	784
4	82	27	2214	6724	729
5	83	28	2324	6889	784
6	82	27	2214	6724	729
7	80	27	2160	6400	729
8	85	27	2295	7225	729
9	81	25	2025	6561	625
10	83	23	1909	6889	529
11	83	28	2324	6889	784
12	83	23	1909	6889	529
13	83	27	2241	6889	729
14	81	18	1458	6561	324
15	78	23	1794	6084	529
16	79	23	1817	6241	529
17	83	28	2324	6889	784
18	79	24	1896	6241	576
19	78	17	1326	6084	289

No	Prestasi Belajar Siswa	Bimbingan Belajar Orangtua	XY	Y <sup>2</sup>	X <sup>2</sup>
	X	Y			
20	78	17	1326	6084	289
21	81	23	1863	6561	529
Jumlah	1698	503	40785	137410	12331

**1) Menghitung konstanta (a)**

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(1698)(12.331) - (503)(40.785)}{21(12.331) - (847)^2}$$

$$a = 71,22$$

**2) Menghitung Koefisien Regresi (b)**

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{21(40.785) - (503)(1.698)}{21(12.331) - (847)^2}$$

$$b = 0,40$$

Berdasarkan perhitungan diatas, terdapat dua hal yang dapat dijelaskan mengenai hubungan antara bimbingan belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y), yaitu sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 71,22 artinya adalah jika bimbingan belajar (X) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar (Y) nilainya adalah 71,22
- Koefisien regresi variabel bimbingan belajar (X) sebesar 0,40 artinya adalah jika bimbingan belajar mengalami peningkatan sebesar 1% maka prestasi belajar pada siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 40%. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara bimbingan belajar dan prestasi

belajar siswa. Semakin meningkat bimbingan belajar maka akan semakin meningkat prestasi belajar. Berdasarkan hasil data yang diperoleh tersebut pula, maka dapatdi peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 71,22 + 0,40X$$

#### b. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada bimbingan belajar secara parsial atau secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Adapun cara mengetahuinya melalui cara di bawa ini:

#### 1) koefisien diterminasi $R^2$

$$R = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$R = \frac{21(40.785) - (503)(1698)}{\sqrt{21(12311) - (503)^2} \cdot \sqrt{21(137410) - (1698)^2}}$$

$$R = \frac{2.391}{\sqrt{(5.942)(2.406)}}$$

$$R = \frac{2.391}{\sqrt{14.296.452}}$$

$$R = 0,633$$

$$R^2 = 0,400$$

#### 2) Uji Hipotesis

$$T \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,633\sqrt{21-2}}{\sqrt{1-0,400}} = 3,56209$$

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima, terlebih dahulu menentukan ttabel dengan taraf signifikansi  $5\% : 2 = 2.5\%$  dan derajat kebebasan (df)  $n - k - 1$  atau  $21 - 1 - 1 = 19$ . Dengan pengujian tersebut hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0930. Sedangkan untuk t hitung pada variabel bimbingan belajar (X) adalah sebesar 3,56209. Berdasarkan hasil tersebut maka t hitung pada variabel bimbingan belajar lebih besar dari t tabel (2,09302) sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar.

### **C. Pembahasan**

Orang tua mempunyai hak otonom untuk melaksanakan pendidikan bagianaknya. Bagi anak, keluarga merupakan tempat pertama yang ia kenal dan merupakan lembaga pertama ia menerima pendidikan yang ikut menentukan pendidikan yang ia peroleh kelak Sehingga, mau tidak mau, berkeahlian atau tidak, berkewajiban secara kodrati untuk menyelenggarakan pendidikan terhadap anak-anaknya. Dapat berbuat demikian, tentu saja orangtua perlu meningkatkan ilmu dan keterampilannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.

Orangtua memegang peranan terpenting terutama dalam hal pendidikan. Sehingga baik buruknya prestasi anak ditentukan oleh bimbingan orangtua. Tujuan dari seorang orangtua membimbing anaknya karenakewajaran selain itu juga karena orangtua mencintainya, sehingga menjadikan anak berprestasi di sekolah.

Adapun data-data yang diperoleh dalam penelitian berdasarkan data yang telah di analisis oleh peneliti, pertama data uji Validitas dari hasil uji validitas angket dari 12 pernyataan terdapat 7 pernyataan di nyatakan valid dan terdapat 5 pernyataan di nyatakan tidak valid. Kedua melalui uji Reliabilitas Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 1,10 dan karena hasil tersebut lebih dari nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel. Ketiga melalui uji regresi sederhana.

Hasil data yang diperoleh tersebut pula, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 71,22 + 0,40X$ . yang keempat dengan melakukan uji t untuk mengetahui hipotesis dengan hasil uji adalah 3,56209, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan belajar yang diteliti pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar pada siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil pengujian dari analisis Uji T, dimana pada analisis tersebut nilai thitung > t tabel sebesar  $3,56209 > 2,09302$ . Hal ini menjelaskan bahwa dalam hipotesis yang diterima pada uji T adalah  $H_1$ . Dimana arti dari  $H_1$  adalah bimbingan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV SD Inpres No 189 Suli-Suli.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan Skripsi yang berjudul “pengaruh bimbingan belajar dari orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Inpres No 198 Suli-Suli Kabupaten Maros”. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah dianalisis oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan belajar diteliti pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar pada siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil pengujian dari analisis Uji T, dimana pada analisis tersebut nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel sebesar  $3,56209 > 2,09302$ . Hal ini menjelaskan bahwa dalam hipotesis yang diterima pada uji T adalah  $H_1$ . Dimana arti dari  $H_1$  adalah bimbingan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV SD Inpres No 189 Suli-Suli.

#### **B. Saran**

Bimbingan belajar orangtua juga merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Bimbingan belajar orangtua yang dimiliki siswa Kelas IV SD Inpres No 189 Suli-Suli sudah tergolong baik. Berdasarkan hal tersebut tentunya keberadaan Bimbingan belajar orangtua dalam diri siswa perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi, terutama kesadaran orangtua siswa tentang pentingnya bimbingan belajar untuk anak mereka baik sekarang ataupun masa depannya, sehingga siswa akan menyadari pentingnya belajar dan berupaya sekuat

tenaga untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Dengan meningkatkan bimbingan belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.



**DAFTAR PUSTAKA**

- A.Pribadi, Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Adams, Kens. 1991. *Anak Anda Dapat Menjadi Genius & Bahagia*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Azzet, Muhaimin, Akhmad. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Hasbullah.2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- [https://www.scribd.com/document/371771343/Contoh-Penghitungan-Manual-Uji T, Analisis-Regresi-Sederhana](https://www.scribd.com/document/371771343/Contoh-Penghitungan-Manual-Uji-T,Analisis-Regresi-Sederhana) diakses pada tanggal 8 agustus 2018.
- [https://haldir24.wordpress.com/2009/07/21/uji-reliabilitas-manual-tiap-variabel/Diakses pada tanggal 8 agustus 2018](https://haldir24.wordpress.com/2009/07/21/uji-reliabilitas-manual-tiap-variabel/Diakses-pada-tanggal-8-agustus-2018) .
- Irina, Fristiana. 2016. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Perama ilmu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tahun 2018
- Karwati, Euis,Juni, dan Donny Priansa.2015 *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- M.Collings, Mallery, dan Don H. Fontenelle. 1992. *Mengubah Perilaku Siswa Pendekatan Positif*. Jakarta: Gunung Muliah.
- Muhibbinsyah. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Samad, Sulaiman, dan A.Razak Daruma. 2009. *Profesi Keguruan*. Makassar FIP-UNM.
- Sabri, H.Achmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Subagyo, Joko. 2011.*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.




Sukitman, Tri.2015. *Panduang Lengkap dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: DIVA Press.

Umar, Munirwan. 2011. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. Vol 1. Nomor 1.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.





# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Instrumen Penelitian

## ANGKET BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA

Nama :

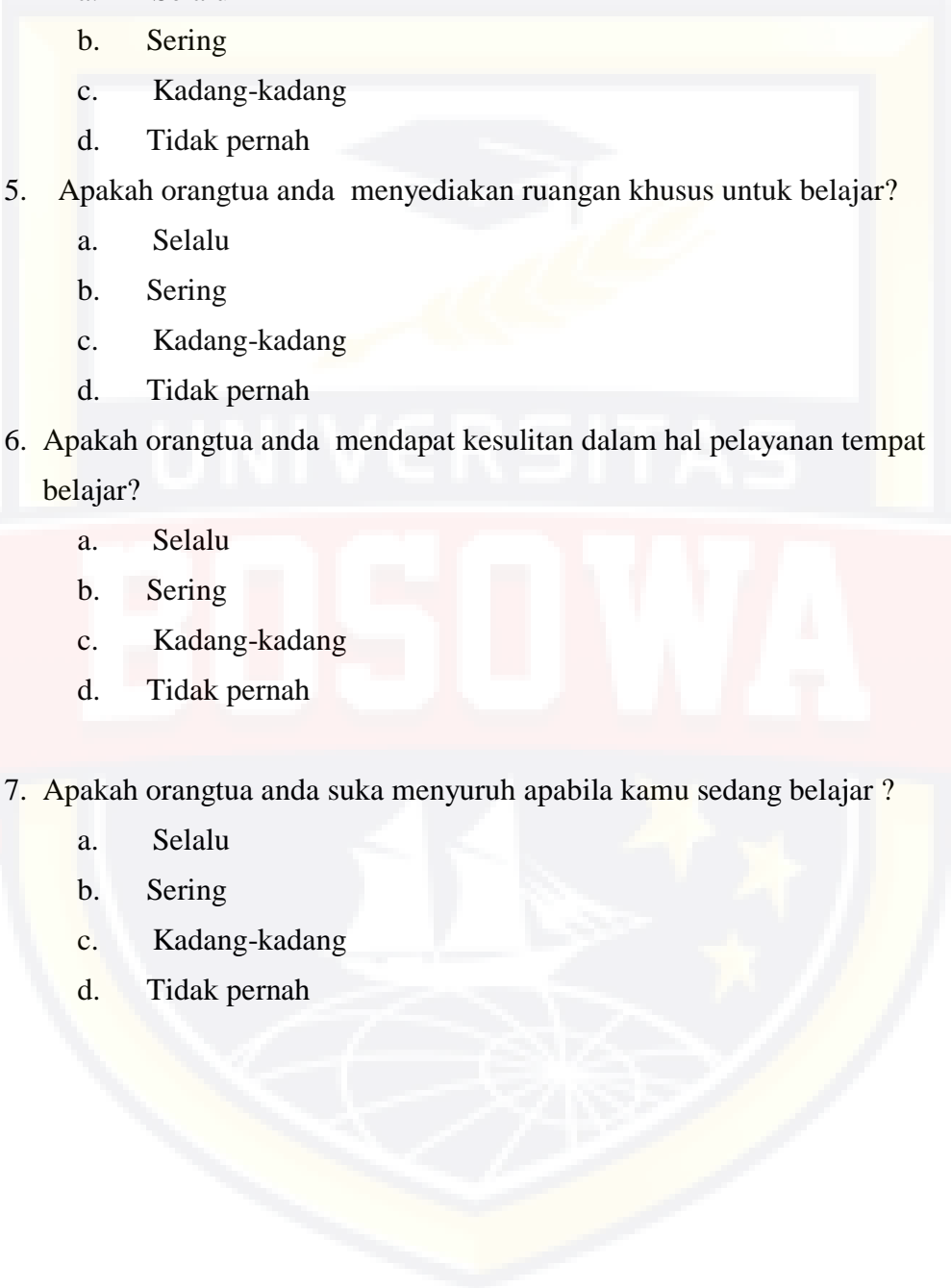
Kelas :

Nomor Absen :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti
2. Tuliskan Nama, Kelas dan Nomor Absen
3. Berilah tanda silang (X) pada lembar pertanyaan di bawah ini

1. Apakah orangtua anda memberi bimbingan dalam waktu belajar ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah orangtua anda dapat membimbing seluruh bidang studi di pelajari sekolah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah orangtua anda berusaha menanyakan hasil belajar anda setiap hari ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

4. Apakah orangtua anda pernah mendengar masalah / kesulitan belajar serta apa yang dilakukannya?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
5. Apakah orangtua anda menyediakan ruangan khusus untuk belajar?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
6. Apakah orangtua anda mendapat kesulitan dalam hal pelayanan tempat belajar?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
7. Apakah orangtua anda suka menyuruh apabila kamu sedang belajar ?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
- 

## Lampiran 2

## Hasil kerja angket bimbingan belajar orang tua

Instrumen Penelitian  
ANGKET BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA

Nama MASRULLAH  
Kelas IV  
Nomor Absen MASRULLAH I

Petunjuk pengisian  
1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti  
2. Tuliskan Nama, Kelas dan Nomor Absen  
3. Berilah tanda silang (X) pada lembar pertanyaan di bawah ini

1. Apakah orangtua anda memberi bimbingan dalam waktu belajar ?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
X Tidak pernah

2. Apakah orangtua anda dapat membimbing seluruh bidang studi di pelajari sekolah ?  
a. Selalu  
3 Sering  
X Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

3. Apakah orangtua anda berusaha menanyakan hasil belajar anda setiap hari ?  
X Selalu  
4 b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

4. Apakah orangtua anda pernah mendengar masalah / kesulitan belajar serta apa yang dilakukannya?

a. Selalu  
b. Sering  
2  c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

5. Apakah orangtua anda menyediakan ruangan khusus untuk belajar?

a. Selalu  
3  b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

6. Apakah orangtua anda mendapat kesulitan dalam hal pelayanan tempat belajar?

a. Selalu  
2  b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

7. Apakah orangtua anda suka menyuruh apabila kamu sedang belajar ?

4  a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

19

Instrumen Penelitian  
ANGKET BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA

Nama : **RUSLAN**  
Kelas : **IVA**  
Nomor Absen : **2**

Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti
2. Tuliskan Nama, Kelas dan Nomor Absen
3. Berilah tanda silang (X) pada lembar pertanyaan di bawah ini

1. Apakah orangtua anda memberi bimbingan dalam waktu belajar ?

- a. Selalu
- b. Sering
- 2  c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

2. Apakah orangtua anda dapat membimbing seluruh bidang studi di pelajari sekolah ?

- 4  a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3. Apakah orangtua anda berusaha menanyakan hasil belajar anda setiap hari ?

- a. Selalu
- 3  b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

1

4. Apakah orangtua anda pernah mendengar masalah / kesulitan belajar serta apa yang dilakukannya?

4

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

5. Apakah orangtua anda menyediakan ruangan khusus untuk belajar?

3

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

6. Apakah orangtua anda mendapat kesulitan dalam hal pelayanan tempat belajar?

1

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

7. Apakah orangtua anda suka menyuruh apabila kamu sedang belajar ?

4

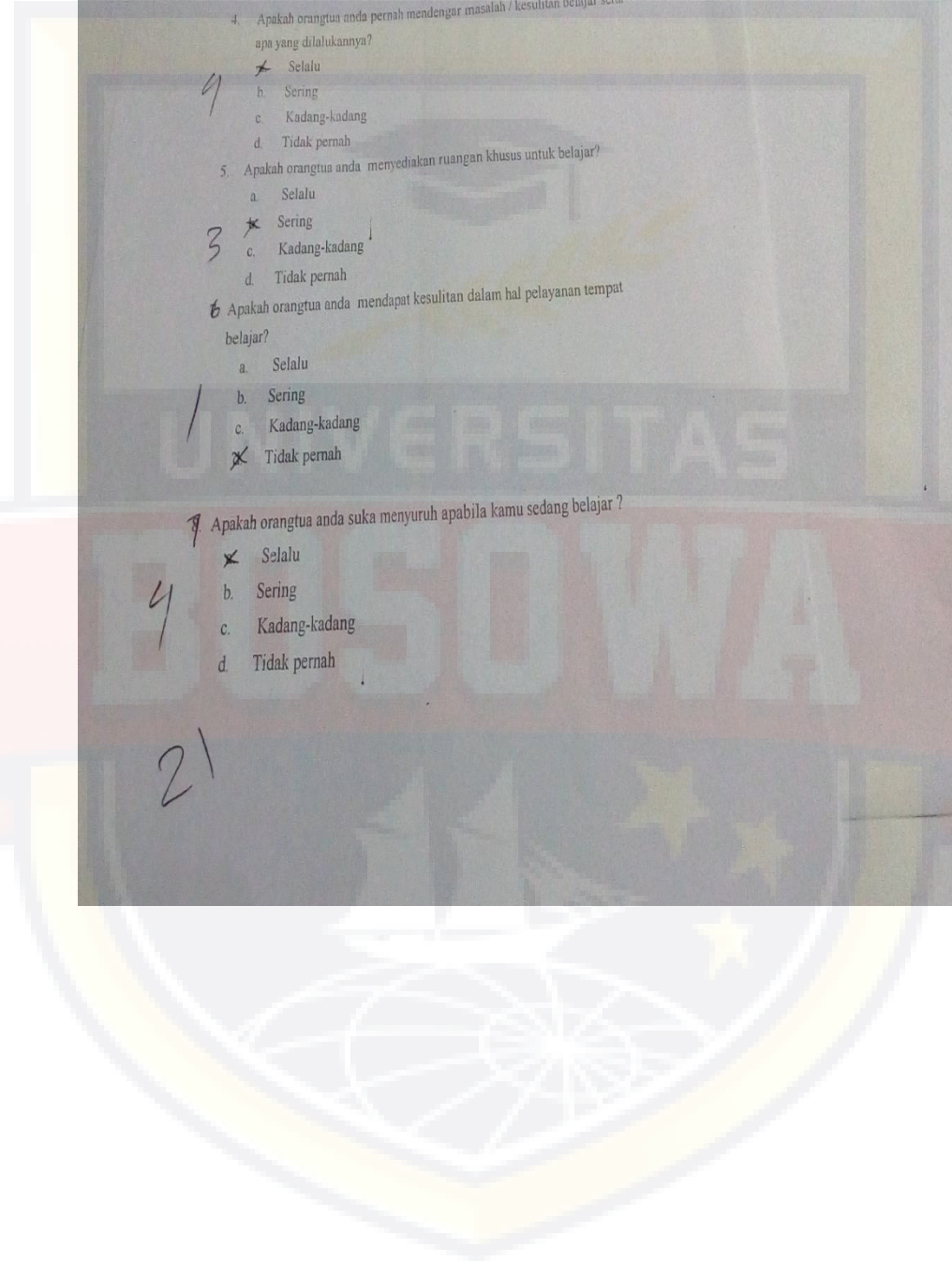
a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

21





Instrumen Penelitian  
ANGKET BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA

Nama: MUHAMMAD ALFIAN FAJAR  
Kelas: IV (2014)  
Nomor Absen: 21

Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti
2. Tuliskan Nama, Kelas dan Nomor Absen
3. Berilah tanda silang (X) pada lembar pertanyaan di bawah ini

1. Apakah orangtua anda memberi bimbingan dalam waktu belajar ?

4  a. Selalu  
 b. Sering  
 c. Kadang-kadang  
 d. Tidak pernah

2. Apakah orangtua anda dapat membimbing seluruh bidang studi di pelajaran sekolah ?

4  a. Selalu  
 b. Sering  
 c. Kadang-kadang  
 d. Tidak pernah

3. Apakah orangtua anda berusaha menanyakan hasil belajar anda setiap hari ?

4  a. Selalu  
 b. Sering  
 c. Kadang-kadang  
 d. Tidak pernah

4. Apakah orangtua anda pernah mendengar masalah / kesulitan belajar serta apa yang dilakukannya?

a. Selalu  
b. Sering  
2  Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

5. Apakah orangtua anda menyediakan ruangan khusus untuk belajar?

Selalu  
4 b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

7. Apakah orangtua anda mendapat kesulitan dalam hal pelayanan tempat belajar?

Selalu  
4 b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

8. Apakah orangtua anda suka menyuruh apabila kamu sedang belajar ?

a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
1  Tidak pernah

23

Instrumen Penelitian  
ANGKET BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA

Nama Sugati Hari  
Kelas IV EMBA  
Nomor Absen 17

Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti
2. Tuliskan Nama, Kelas dan Nomor Absen
3. Berilah tanda silang (X) pada lembar pertanyaan di bawah ini

1. Apakah orangtua anda memberi bimbingan dalam waktu belajar ?

9

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

2. Apakah orangtua anda dapat membimbing seluruh bidang studi di pelajari sekolah ?

4

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3. Apakah orangtua anda berusaha menanyakan hasil belajar anda setiap hari ?

4

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

4. Apakah orangtua anda pernah mendengar masalah / kesulitan belajar serta apa yang dilakukannya?

4

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5. Apakah orangtua anda menyediakan ruangan khusus untuk belajar?

4

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Apakah orangtua anda mendapat kesulitan dalam hal pelayanan tempat belajar?

4

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7. Apakah orangtua anda suka menyuruh apabila kamu sedang belajar ?

4

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

28

## Lampiran 3

Daftar nilai Raport Siswa (responden) Kelas IV SD No 189 Inpres Suli-Suli

Tahun Ajar 2017-2018.

N O	Nama	Mata Pelajaran									Jumla h	Rat a- rata
		PPK N	BHS IND O	MT K	IP A	IP S	SBD P	PJO K	PA I	BH S DR H		
1	Nasrullah	72	73	70	74	71	81	81	70	80	672	75
2	Ruslan	80	80	79	81	79	82	85	80	80	726	81
3	Amalia Tulhasanah	80	82	78	79	78	80	85	81	81	724	80
4	Astina fitri	80	83	81	83	85	82	80	81	80	735	82
5	Fitri Handayani	80	82	83	86	88	85	82	80	81	747	83
6	Hana Saskia Annisa	77	80	81	84	85	83	85	82	81	738	82
7	Muh Nur Fajar	78	80	75	80	73	84	85	80	81	716	80
8	Nidya Indah Siswanto	86	85	85	89	87	86	80	85	81	764	85
9	Nur Aidahtuljann ah	81	84	83	82	81	81	80	80	81	733	81
10	Nur Fadillah	80	80	84	86	87	83	85	85	81	751	83
11	Nur Hidayah	80	81	80	86	87	83	85	85	81	748	83
12	Nurul Islamiyah	83	81	83	86	84	82	80	85	81	745	83
13	Reskayanti	80	81	85	86	85	83	85	80	80	745	83
14	Reski Amalia	80	80	79	82	82	83	80	80	81	727	81
15	Syahrul Saputra	75	82	76	76	75	84	80	75	80	703	78
16	Sandi Wahyudi	73	83	75	76	77	83	85	75	80	707	79
17	Suciarti Haris	80	86	84	87	85	82	80	85	82	751	83
18	syahra Ramadani	75	81	79	80	78	82	80	77	80	712	79

No	Nama	PPK N	BHS INDO	MT K	IP A	IP S	SBD P	PJO K	PA I	BHS DR H	Jumlah	Rata-rata
19	Achmad Mansur	73	81	78	75	75	83	85	75	78	703	78
20	Nurul Aulia Putri	72	83	72	76	80	81	78	78	80	700	78
21	Muh Nur Alfian	80	82	81	82	81	80	85	80	80	731	81
											Rata-rata	80



## Lampiran 4

## Foto Penelitian

Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket



Siswa mengisi lembaran angket.





## Lampiran 5

Tabel r

DF = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402

## Lampiran 6

Tabel t

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 21)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BONTOA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 198 INPRES SULI-SULI**  
*Alamat : Suli-Suli kec. Bontoa Kab. Maros Kode Pos 90554*

**SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN**

No. 421.2.../SDN 198/UPTD-BT/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 198 Inpres Suli-Suli Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan dengan benarbahwa:

Nama	: Muh. Akbar
Nim	: 4514103018
Universitas	: Universitas Bosowa
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Bosowa
Alamat	: Lingkungan Suli-Suli, Kel. Bontoa, Kec. Bontoa, kab. Maros

Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 25 Mei 2018 di SDN 198 Inpres Suli-Suli, Kel. Bontoa, Kec. Bontoa, Kab. Maros dengan menggunakan Instrumen Kuisisioner (Angket) dengan Judul Penelitian

**“PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 198 INPRES SULI-SULI KABUPATEN MAROS”**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 13 Agustus 2018



## RIWAYAT HIDUP



MUH. AKBAR M., Dilahirkan di Kabupaten Maros tepatnya di Dusun Suli-Suli Kelurahan Bontoa Kecamatan Bontoa pada tanggal 29 Juni 1994. Anak ketiga dari empat bersaudara pasangan dari Abd. Majid dan Ruiya. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Inpres No 198 Suli-suli di Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros pada tahun pada tahun 2006. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 18 Lau Kecamatan Lau dan tamat pada tahun 2009 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Maros pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Bosowa (UINIBOS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.